

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *leverage*, *longterm debt*, *equity structure* dan struktur aset terhadap potensi *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2017. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* dan hipotesis yang dirumuskan diterima. Hal tersebut sesuai dengan *trade off theory* yang menunjukkan bahwa perusahaan yang menaikkan tingkat hutang atau *leverage* diatas titik tertentu maka tingkat *financial distress* juga akan mulai meningkat.
2. *Longterm debt* tidak signifikan terhadap potensi *financial distress* dan hipotesis yang dirumuskan ditolak. Hal ini dikarenakan dikarenakan perusahaan dapat melakukan ekspansi atau perluasan usaha melalui keuntungan atau dana internal yang dimilikinya sehingga tidak memerlukan sumber dana eksternal seperti penggunaan *longterm debt* yang begitu besar. Sehingga penggunaan *longterm debt* tidak berpengaruh terhadap potensi *financial distress*. Hal tersebut juga sejalan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung

menggunakan sumber pendanaan internalnya terlebih dahulu kemudian sumber pendanaan eksternalnya.

3. *Equity structure* diketahui positif dan tidak signifikan terhadap potensi *financial distress* dan hipotesis yang dirumuskan ditolak. Hal ini dikarenakan meskipun perusahaan memiliki modal internal yang besar risiko terjadinya *financial distress* masih tetap bisa terjadi apabila penggunaan atau pengalokasian dari dana internal tersebut tidak tepat. Begitu pula dengan perusahaan dengan kepemilikan modal internal kecil belum tentu mengalami kemungkinan terjadinya *financial distress* dikarenakan perusahaan tersebut memiliki strategi yang tepat dalam pengalokasian dana internalnya.
4. Struktur aset berpengaruh negatif signifikan terhadap potensi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan struktur aset berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* diterima. Sesuai dengan *Static Trade-off Theory*, yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki lebih banyak *tangible assets* dan *marketable assets* relatif lebih aman dan berisiko kecil dibanding perusahaan yang memiliki lebih banyak *intangible assets* (Cristie & Fuad, 2015).

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian

ini. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur khusus sektor aneka industri saja yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Jika populasi diperluas maka akan lebih mampu menggambarkan dengan baik keadaan seluruh perusahaan di Indonesia.

2. Periode penelitian terbatas dalam 4 tahun. Kemampuan prediksi akan lebih baik apabila menggunakan data series yang cukup panjang.

3. Variabel independen hanya terbatas pada rasio *leverage*, rasio *longerm debt*, rasio *equity structure*, dan struktur aset. Masih terdapat kemungkinan bahwa faktor-faktor lain dapat mempengaruhi *financial distress*, seperti kondisi ekonomi secara makro maupun kondisi politik. Apabila faktor-faktor tersebut dapat diperoleh dan dilakukan penelitian dengan tepat, maka dapat diperoleh tingkat prediksi *financial distress* yang lebih akurat.

Karena terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian di masa depan:

1. Pada penelitian selanjutnya, diusahakan sampel dan periode penelitian bisa ditambah lagi.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel-variabel lainnya.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode-metode lainnya yang ada.